

**ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK KOMUNITAS LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL)
(STUDI PADA KOMUNITAS LSL DI WILAYAH BOGOR)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di jurusan Pendidikan
Sosiologi UPI Bandung*



Oleh

Ajeng Nurfitriyani

1702295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2022

HAK CIPTA

**ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK KOMUNITAS LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL) (STUDI PADA KOMUNITAS LSL DI
WILAYAH BOGOR)**

Disusun oleh
Ajeng Nurfitriyani
1702295

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Ajeng Nurfitriyani 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN
AJENG NURFITRIYANI**

1702295

**ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK KOMUNITAS LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL) (STUDI PADA KOMUNITAS LSL DI
WILAYAH BOGOR)**

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I



Dr. Udin Supriadi, M.Pd

NIP. 195906171986011001

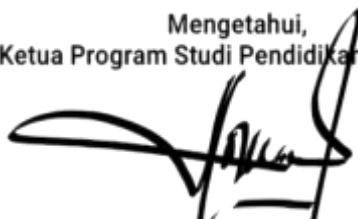
Pembimbing II



Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.

NIP. 198303122010122008

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP: 196804031997032002

**ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK KOMUNITAS LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL)
(STUDI PADA KOMUNITAS LSL DI WILAYAH BOGOR)**

Ajeng Nurfitriyani

NIM 1702295

ABSTRAK

Suatu masyarakat dapat membentuk suatu komunitas karena didasarkan oleh suatu kesamaan. Suatu kelompok yang terbentuk berdasarkan kesamaan orientasi seksualnya. Interaksi simbolik yang dilakukan oleh komunitas LSL atau gay akan berkaitan dengan proses komunikasi yang digunakan, Komunikasi sendiri terdiri dari verbal dan nonverbal. Tujuan penelitian untuk mengetahui interaksi simbolik yang dilakukan kelompok gay. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Komunitas Warna Lentera di bawah Naungan Yayasan LEKAS Bogor dengan subjek penelitian anggota komunitas LSL yang berdomisili di wilayah Bogor. Pengambilan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses interaksi karena adanya berbagai kontak sosial dengan pelaku pelecehan, anggota komunitas, trauma kepada perempuan, dan komunikasi menggunakan kode tertentu. (2) Unsur-unsur yang digunakan terlihat lebih *fashionable*, gerak tubuh ekspresif, suara seperti perempuan, menonjolkan lekuk tubuh, dan penggunaan aksesoris. (3) Penggunaan simbol dirasa lebih nyaman dan dimengerti satu sama lain. (4) Respon penolakan diberikan seperti *bullying* namun penerimanya seperti masih berteman baik

Kata Kunci: Interaksi Simbolik, komunikasi, komunitas LSL (Gay)

SYMBOLIC INTERACTION ANALYSIS OF MEN SEX WITH MEN COMMUNITY (STUDY ON MSM COMMUNITY IN BOGOR REGION)

Ajeng Nurfitriyani

NIM 1702295

ABSTRACT

A society can form a community because it is based on a common ground. A group formed based on the same sexual orientation. The symbolic interaction carried out by the MSM or gay community will be related to the communication process used. Communication itself consists of verbal and nonverbal. The purpose of the study was to determine the symbolic interaction carried out by the gay group. The study used a qualitative approach with a descriptive method. This research was conducted in the Color Lentera Community under the auspices of the Bogor LEKAS Foundation with the research subjects being members of the MSM community who live in the Bogor area. Retrieval of research data through observation, interviews, and documentation. The findings in the study indicate that: (1) The interaction process due to various social contacts with the abuser, community members, trauma to women, and communication using certain codes. (2) The elements used look more fashionable, expressive gestures, voice like a woman, highlight body curves, and use accessories. (3) The use of symbols is felt more comfortable and understood by each other. (4) The rejection response is given like bullying but the recipient is still good friends.

Keywords: Symbolic Interaction, communication, MSM (Gay) community

DAFTAR ISI

HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penenlitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Homoseksual (Gay/Lelaki Seks dengan Lelaksi (LSL))	Error! Bookmark not defined.
2.2 Komunikasi Non Verbal.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Interaksi Simbolik	Error! Bookmark not defined.
2.4 Teori Interaksionisme Simbolik	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipasi dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.5 Validitas Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Isu Etik	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Lokasi dan Informasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Proses interaksi simbolik antar anggota komunitas LSL di wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Unsur-unsur yang terkandung dalam interaksi simbolik antar anggota komunitas LSI di Wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Makna yang terdapat pada simbol-simbol dalam interaksi simbolik antar anggota komunitas LSI di wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Sikap/respon yang pernah diterima/dialami oleh komunitas LSL di wilayah Bogor dari masyarakat mengenai interaksi simbolik yang digunakan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Proses interaksi simbolik antar anggota komunitas LSL di wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Unsur-unsur yang Terkandung Dalam Interaksi Simbolik Pada Komunitas LSL di Wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Makna yang terdapat pada simbol-simbol dalam interaksi simbolik antar anggota komunitas LSI di wilayah Bogor	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Sikap/respon yang pernah diterima/dialami oleh komunitas LSL di wilayah Bogor dari masyarakat mengenai interaksi simbolik yang digunakan	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	vii

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- A Hidayatuloh. (2015). Kelly Brook, Education Of Sexuality For Teenager , (North Carolina : Charm press, 2001), h. 89 Ibid h.94, 74.
- Ahmadi, D. (2011). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- Alang, S., Negeri, I., & Makassar, A. (2019). Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Versus kesehatan : Studi Etnografi, 63–72.
- Andriyanto. (2016). Latar Belakang Sosiologis Dalam Terbentuknya Pola Perilaku Homoseksual Gay (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(1), 1–10.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Barry, B., & Martin, D. (2017). Gender rebels : Inside the wardrobes of young gay men with subversive style, (March 2016). <https://doi.org/10.1386/fspc.3.2.225>.
- Carter, M. J., & Fuller, C. (2016). Symbols, meaning, and action: The past, present, and future of symbolic interactionism. *Current Sociology*, 64(6), 931–961. <https://doi.org/10.1177/0011392116638396>.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(Vol 2 No 1 (2017)), 118–131. Retrieved from <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/33>.
- Dewi, R., Janitra, P. A., Ilmu, F., & Universitas, K. (2018). Dramaturgi Dalam Media Sosial : *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 340–347.
- Goyena, R. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Tentang Nilai Wawasan Kebangsaan Dan Patriotisme Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Wonosari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haliemah, N., & Kertamukti, R. (2017). Interaksi Simbolis Masyarakat Dalam Memaknai Kesenian Jathilan. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 494. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.173>.
- Hapsari, D. R. (2016). Komunika s I. *JIPSI - Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOMurnal Komunikasi*, 01(01), 25–36.
- Heryanto, G. G. (2017). *Interaksi Simbolik Di Komunitas Lgbt (Lesbian Gay Biseksual Transgender) Suara Kita. Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48689>.
- I Nengah, M. (2020). Makna Bahasa Tubuh: Suatu Kajian Lintas Budaya 1945-1950. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1885>.
- Ophilia Papilaya, J. (2016). Transgender (LGBT), dan Keadilan Sosial. *Pax Humana, III*, 25–34. Retrieved from <https://www.jurnalilmiah-paxhumana.org/index.php/PH/article/view/70/42>.

- Pamungkas, I. N. A., & Si, M. (n.d.). Analisis Interaksi Sosial Kaum Gay Pada Media Sosial Growlr (Studi Etnografi Virtual Pada Pengguna Growlr) Analysis Of The Gay Social Interaction In Growlr, 4(1).
- Praptiningsih, N. A. (2016). Etnografi komunikasi komunitas gay di jakarta, 69–95.
- Purnamasari, D. (2017). Konsep Diri Pada Penari Andorgini (Studi Kasus Pada Kelompok Penari Laki-Laki WAP Crew). *Jurnal Komunikasi*, 53(9), 1–15.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rm, B. I., & Hasyim, N. (2019). Kehidupan Gay dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik, 3(2), 195–210. <https://doi.org/10.21580/jsw.2019.3.2.3880>.
- Saleh, G., & Arif, M. (2017). Perilaku Lgbt Dalam Tinjauan Sosial, 2, 45–51.
- Siregar, N. S. S. (2016). Kajian tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol UMA*, 4(2), 100–110. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/86>.
- sudrajat, D., & Moha, I. (2019). Ragam Penelitian Kualitatif. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jaxbf>.
- Tamunu, V. R. (2018). Analisis Interaksionisme Simbolik Terhadap Penyimpangan Perilaku Siswa (Kajian Sosiologi Pendidikan Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMA Negeri 9 Manado). *Jurnal Holistik*, XI(21A), 1–20.
- Utami, A. D. (n.d.). Pola Komunikasi dan Interaksi Kaum Gay dalam Masyarakat, (2), 241–249.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>.
- Yansyah, R., & Rahayu, R. (2018). Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt): Perspektif Ham Dan Agama Dalam Lingkup Hukum Di Indonesia. *Law Reform*, 14(1), 132. <https://doi.org/10.14710/lr.v14i1.20242>.

E-Book

- AP, R. (2012). *Sosiologi Komunikasi*. (D. Anggariani, Ed.). Makassar: Alauddin University Press.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Retrieved from https://books.google.com.my/books?id=1uQsJ_jIEFEC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Salim & Sahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Haidin, Ed.). Bandung: Citapustaka Media.

Sumber lainnya

Fatmawati. (2009). BAB_III E Fatmawati. 2013. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 27–42. Retrieved from file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf

Fitriani, A. (2015). *Upaya Pengelola Dalam Meningkatkan Manajemen Uutu Paud: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Persada Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Hidayah Istoria, N. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.

Jayanti, S. S. (2013). *Analisis Interaksionisme Simbolik Antar Anggota Gay Pada Komunitas gay Di Kota Tangerang (Studi Kasus Pada Komunitas Gay di Kota Tangerang)*. (Skripsi). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Kasih, S. K. (2018). *Komunikasi Antar Kelompok Komunitas Arus Pelangi Dalam Penerimaan Jati Diri Lesbi, Gay, Biseksual Dan Transgender (Lgbt) Dikalangan Masyarakat Tebet Utara*. Skripsi.

Sudrajat Dwi, Y. (2020). *Komunikasi Non Verbal Melalui Pakaian (Studi Deskriptif Kualitatif pada Cara Berpakaian Gay di Kota Solo)*. (Skripsi). Univeristas Muhammadiyah Surakarta.

<https://gayanusantara.or.id/info-lgbtq/lgbtq-history/> (diakses pada 04 Juli 2021 pukul 21.00)